

UMKM Akuntansi Terdata: Pendataan dan Pelatihan untuk Fondasi Keuangan Kuat dan Pertumbuhan Bisnis

Sahri Aflah Ramadiansyah, *Komang Trisna Ning Padmawati

¹⁻²Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia, email: trisaning69@gmail.com



Informasi artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel Diterima : 1 Maret 2025 Revisi : 10 Juli 2025 Dipublikasikan : 15 April 2025 Kata kunci: Pendataan keuangan Pelatihan akuntansi Fondasi keuangan Pertumbuhan bisnis Transparansi keuangan	<p><i>Laporan ini menginvestigasi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang memainkan peran penting dalam perekonomian, namun banyak yang masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan akibat kurangnya sistem akuntansi yang terstruktur. Program UMKM Akuntansi Terdata bertujuan untuk memperkuat fondasi keuangan UMKM melalui pendataan dan pelatihan akuntansi yang komprehensif. Program ini meliputi pendataan keuangan usaha, pelatihan pencatatan keuangan sederhana, penggunaan software akuntansi dasar, dan penyusunan laporan keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa UMKM yang mengikuti program ini mengalami peningkatan signifikan dalam transparansi keuangan, kemampuan pengelolaan arus kas, dan akses ke pembiayaan. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong pertumbuhan bisnis melalui perencanaan keuangan yang lebih baik dan peningkatan efisiensi operasional. Dengan demikian, program UMKM Akuntansi Terdata tidak hanya memperkuat fondasi keuangan UMKM, tetapi juga membuka peluang untuk ekspansi dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.</i></p>
	ABSTRACT
Keywords: Financial data collection Accounting training Financial foundation Business growth Financial transparency	<p>Recorded MSME Accounting: Data Collection and Training for a Strong Financial Foundation and Business Growth. <i>This report investigates UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) play a crucial role in the economy, yet many still face challenges in financial management due to the lack of a structured accounting system. The Recorded UMKM Accounting Program aims to strengthen the financial foundation of UMKM through comprehensive financial data collection and accounting training. This program includes business financial data recording, basic financial bookkeeping training, the use of fundamental accounting software, and financial statement preparation. The results indicate that UMKM participating in this program experience significant improvements in financial transparency, cash flow management capabilities, and access to financing. Additionally, the training encourages business growth through better financial planning and increased operational efficiency. Thus, the Recorded UMKM Accounting Program not only reinforces the financial foundation of UMKM but also creates opportunities for business expansion and long-term sustainability.</i></p>

Pendahuluan

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memegang peran krusial dalam perekonomian Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2022), UMKM



menyumbang sekitar **61,07%** terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap **97%** dari total tenaga kerja. Kontribusi ini menjadikan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu, UMKM juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif, terutama di daerah pedesaan dan wilayah terpencil yang sering kali tidak tersentuh oleh usaha besar (Tambunan, 2019).

Meskipun memiliki peran strategis, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan akuntansi. Banyak pelaku UMKM kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan, sehingga menghambat akses mereka terhadap pembiayaan dan program pemerintah. Menurut penelitian Bank Indonesia (2021), minimnya literasi keuangan dan ketiadaan data keuangan yang terstruktur menjadi faktor utama yang menghambat pertumbuhan UMKM.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, pendataan dan pelatihan akuntansi menjadi langkah penting. Pendataan yang akurat dapat membantu UMKM dalam perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan, sementara pelatihan akuntansi dasar dapat meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM. Hal ini sejalan dengan pendapat Tambunan (2019) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi yang baik merupakan fondasi bagi keberlanjutan bisnis.

Fondasi keuangan yang kuat tidak hanya meningkatkan kepercayaan investor dan lembaga keuangan, tetapi juga memudahkan UMKM dalam mengakses pembiayaan dan program pemerintah. Dengan sistem keuangan yang terstruktur, UMKM dapat lebih kompetitif dan siap menghadapi tantangan globalisasi. Bank Indonesia (2021) menegaskan bahwa UMKM yang dikelola dengan baik dapat menjadi motor penggerak ekonomi lokal dan nasional.

Program "UMKM Akuntansi Terdata" dirancang untuk menyediakan sistem pendataan akuntansi yang terstruktur dan memberikan pelatihan bagi pelaku UMKM. Tujuannya adalah membangun fondasi keuangan yang kuat dan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, sehingga UMKM dapat tumbuh secara berkelanjutan dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional.

Program ini sangat relevan dengan upaya pemerintah dan lembaga swasta dalam memberdayakan UMKM, terutama di era digitalisasi yang menuntut adaptasi sistem keuangan modern. Dengan pendataan dan pelatihan yang tepat, UMKM dapat meningkatkan daya saingnya dan berkontribusi lebih besar dalam menghadapi persaingan pasar global.

Metode

Adapun tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan beserta dengan periode waktu pelaksanaan yaitu :

Diskusi Terkait Dengan Program Kerja Yang Akan Dilaksanakan (14 – 17 Januari 2025)

Dimana dalam diskusi ini membahas bagaimana program ini dapat memberikan dampak positif bagi UMKM di Desa Kesiman Kertalangu dan menciptakan fondasi keuangan yang kuat bagi UMKM melalui pendataan dan pelatihan akuntansi. Program ini dirancang berdasarkan hasil inventarisasi, termasuk materi pelatihan, jadwal kegiatan, dan metode penyampaian yang akan digunakan.

Pembuatan Kertas Kerja Laporan Keuangan (21 – 27 Januari 2025)

Setelah melakukan diskusi terkait dengan program kerja apa yang akan dilaksanakan. Hasil diskusinya adalah membuat kertas kerja laporan keuangan kepada UMKM di sekitar Desa Kesiman Kertalangu serta juga tahap – tahap dalam menyusun jurnal sehingga terbentuknya laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan neraca dan lainnya. Kriteria atau standar referensi yang digunakan dalam kajian ini mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta referensi dari penelitian sebelumnya dan literatur yang relevan.

Sosialisasi Kepada UMKM Terkait Dengan Pendataan UMKM (31 Januari 2025)

Tahap pertama adalah pendataan UMKM untuk mengumpulkan informasi dasar seperti jenis usaha, omzet, dan masalah keuangan yang dihadapi. Tahap kedua adalah pelatihan akuntansi dasar yang meliputi pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan pengelolaan kas. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola dan kebutuhan UMKM, serta evaluasi dampak pelatihan terhadap peningkatan kemampuan keuangan pelaku usaha. Hasil pendataan menunjukkan bahwa 80% UMKM di Desa Kesiman Kertalangu belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur, sementara 20% di antaranya memiliki sistem pencatatan keuangan sederhana. Setelah

melakukan sosialisasi kepada UMKM, 70% peserta mulai menerapkan pembukuan sederhana dalam usaha mereka.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pengabdian masyarakat ini mengungkapkan bahwa sebanyak 10 UMKM di Desa Kesiman Kertalangu bergerak di usaha penjualan makan, sayuran, dan juga canang. Mayoritas usaha ini dikelola secara mandiri dengan beberapa di antaranya tidak memiliki karyawan dan satu usaha memiliki karyawan kurang dari 5 orang. Hanya 20% UMKM yang memiliki sistem pencatatan keuangan sederhana, sementara 80% lainnya mengaku tidak memiliki catatan keuangan yang terstruktur. Sebagian besar pelaku UMKM mengandalkan ingatan atau catatan manual yang tidak lengkap untuk mengelola keuangan usaha mereka. UMKM menghadapi kendala utama seperti kesulitan mengelola arus kas, kurangnya pemahaman tentang pembukuan, dan kesulitan mengakses modal. Sebagian besar UMKM menyatakan kebutuhan akan pelatihan praktis terkait manajemen keuangan, seperti cara mencatat transaksi, membuat laporan laba rugi, dan mengelola arus kas.

UMKM juga membutuhkan pendampingan dalam mengakses modal usaha dan mengembangkan strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan. Beberapa pelaku usaha mengungkapkan keinginan untuk mempelajari teknologi sederhana, seperti penggunaan aplikasi akuntansi berbasis smartphone, untuk memudahkan pencatatan keuangan. Meskipun menghadapi berbagai kendala, UMKM di Desa Kesiman Kertalangu memiliki potensi besar untuk berkembang, terutama dengan dukungan pelatihan dan pendampingan yang tepat. Beberapa UMKM telah menunjukkan inisiatif untuk meningkatkan kualitas produk dan memperluas jaringan pemasaran, meskipun masih terbatas oleh kurangnya pengetahuan manajemen keuangan. Dengan pendataan yang akurat, potensi UMKM di desa ini dapat dioptimalkan melalui program-program yang tepat sasaran, seperti pelatihan, akses modal, dan bantuan pemasaran.



Gambar 1. Penyusunan Kertas Kerja Laporan Keuangan

1. Format Buku Kas					
Usaha A					
Buku Kas					
Periode Januari 2025					
No	Tanggal	Keterangan	Kas Masuk	Kas Keluar	Saldo
		Saldo			-
					-
					-
					-
					-
		Total	-	-	-

Cara pengisian buku kas adalah sebagai berikut :

- Kolom tanggal diisi dengan tanggal terjadinya transaksi yang mengakibatkan kas bertambah atau berkurang.
- Kolom keterangan diisi dengan penjelasan transaksi, misalnya membayar listrik atau menerima angsuran utang dari Pak A.
- Kolom kas masuk diisi dengan jumlah kas diterima.
- Kolom kas keluar diisi dengan jumlah kas dikeluarkan.
- Kolom saldo diisi dengan selisih masuk dan keluar.

Gambar 2. Kertas Kerja Buku Kas



Gambar 1. Sosialisasi Kepada UMKM

Simpulan

Program "UMKM Akuntansi Terdata : Pendataan dan Pelatihan untuk Fondasi Keuangan Kuat dan Pertumbuhan Bisnis" telah berhasil memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan fondasi keuangan UMKM di Desa Kesiman Kertalangu. Melalui serangkaian kegiatan yang meliputi pendataan, pelatihan akuntansi dasar, dan pendampingan, UMKM yang terlibat menunjukkan peningkatan yang berarti dalam pemahaman dan praktik pengelolaan keuangan.

Meskipun masih terdapat tantangan, seperti minimnya literasi keuangan dan akses terhadap modal, pelatihan ini memberikan dorongan bagi UMKM untuk mengadopsi praktik akuntansi yang lebih terstruktur. Dengan meningkatnya kemampuan dalam mengelola arus kas dan laporan keuangan, UMKM diharapkan dapat memperbaiki akses mereka terhadap pembiayaan dan bertahan dalam persaingan pasar.

Program ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan pelaku UMKM dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan usaha. Keberlanjutan program ini akan sangat bergantung pada dukungan berkelanjutan dan pengembangan lebih lanjut dari sistem pendataan dan pelatihan yang telah diterapkan. Dengan demikian, "UMKM Akuntansi Terdata" tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan pengelolaan keuangan, tetapi juga membuka peluang bagi pertumbuhan dan ekspansi usaha UMKM dalam jangka panjang.

Ucapan Terima Kasih

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang telah membantu dalam pelaksanaan program "UMKM Akuntansi Terdata : Pendataan dan Pelatihan untuk Fondasi Keuangan Kuat dan Pertumbuhan Bisnis" ini. Tanpa dukungan dan partisipasi kalian, jurnal ini tidak mungkin terwujud. Terima kasih kepada Pelaku UMKM di Desa Kesiman Kertalangu yang sudah antusias mengikuti pelatihan dan berbagi pengalaman, Kepala Desa dan Staf yang telah memberikan dukungan dan memudahkan semua proses. Semua teman dan keluarga yang memberikan semangat dan dukungan moral. Semoga program ini membawa manfaat dan membuka lebih banyak peluang untuk kita semua.

Referensi

- Bank Indonesia. (2021). Peran UMKM dalam perekonomian nasional. Jakarta: Bank Indonesia.
- Beck, T., & Demirgüç-Kunt, A. (2006). Usaha kecil dan menengah: Akses terhadap pendanaan sebagai penghambat pertumbuhan. *Jurnal Perbankan & Keuangan*, 30(11), 2931–2943.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi ke-14). Jakarta: Salemba Empat.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). Data dan statistik UMKM Indonesia. Diakses dari <https://www.kemenkopukm.go.id>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2020). *Manajemen pemasaran* (Edisi ke-15). Jakarta: Indeks.
- Mulyani, E., & Suryani, A. (2019). *Manajemen keuangan untuk UMKM: Konsep dan aplikasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rahayu, N., & Setiawan, D. (2018). Peran teknologi informasi dalam pengembangan UMKM: Studi kasus pada aplikasi akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 25(2), 112–125.
- Susanto, A., & Wijaya, T. (2019). Pendampingan dan pelatihan keuangan bagi UMKM: Studi kasus di Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 78–90.
- Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia: Masalah, tantangan, dan kebijakan*. Jakarta: Penerbit LP3ES.
- Widyastuti, S., & Prasetyo, A. (2020). Pengaruh pelatihan akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 17(1), 45–60.